

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penerapan kebijakan pemberian surat peringatan dalam meminimalisir terjadinya kredit macet pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor wilayah II. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi memo consumer collection and remedial division (CCRD) mengenai pemberian surat peringatan dan pembinaan debitur menunggak, serta laporan kolektibilitas kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor wilayah II. Pemberian surat peringatan kepada debitur menunggak merupakan salah satu kebijakan yang diambil Bank BTN dalam meminimalisir terjadinya kredit macet dengan tujuan untuk memberikan teguran atau peringatan kepada debitur agar dapat memenuhi kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan kebijakan pemberian surat peringatan kepada debitur menunggak dalam meminimalisir terjadinya kredit macet yang telah dilakukan pihak manajemen Bank BTN sejak akhir September 2016 telah berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan pemberian surat peringatan kepada debitur menunggak dinilai cukup efektif meskipun hanya sedikit mempengaruhi penurunan tingkat *Non-Performing Loan* yang ada di Bank BTN kantor wilayah II. Serta harus memperhatikan pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya penurunan persentase tingkat kredit bermasalah yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Kata kunci : Kebijakan pemberian surat peringatan, Kualitas kredit, Kredit bermasalah.

ABSTRACT

The aim of this study is to find out about the effectiveness of the implementation of warning letters policy in minimizing the occurrence of bad debts at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. regional office II. The research method used in this study is quantitative research method with secondary data including memo consumer collection and remedial division (CCRD) regarding giving warning letter and guidance to debtor in arrears, and report of credit collectability of PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. regional office II. Provision of warning letters to delinquent debtors is one of the policies taken by BTN Bank in minimizing the occurrence of bad debts in order to give a warning to the debtor in order to fulfill their obligations. This study aims to determine whether the implementation of warning letters policy to the debtor in arrears in minimizing the occurrence of bad loans that have been done by the management of BTN Bank since the end of September 2016 has been done effectively. Based on the result of the research, warning letters policy to the delinquent debtor is considered effective even though only slightly affect the decrease of Non-Performing Loan rates in BTN Bank regional office II. And it is also a must to consider other factors that affect the decline in the percentage level of non-performing loans in PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Keywords: *Warning letters policy, Quality of credit, Non-Performing Loans.*